LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PKBM PERMATA ABADI

Bab 1: Ekspresi Perasaan melalui Teks Deskripsi

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	**Pertemuan**	: 4 (Empat)
Kelas / Fase	: 9 (Sembilan) / Fase D	**Fokus Materi**	: Menafsirkan Informasi & Perasaan

Nama Peserta : ..... **Hari / Tanggal** : .....

Petunjuk Umum: Bacalah setiap kutipan teks deskripsi dengan cermat! Analisis informasi tersurat maupun tersirat, serta tafsirkan suasana dan ekspresi perasaan yang dialami oleh penulis/tokoh di dalam teks. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

BAGIAN A: PILIHAN GANDA (MENAFSIRKAN INFORMASI & PERASAAN)

Teks 1 (Untuk Soal Nomor 1 - 3)

Hujan deras baru saja mereda, meninggalkan aroma tanah basah yang menyeruak masuk melalui jendela kamarku. Dari sudut jendela, aku menatap dedaunan pohon mangga tua di pekarangan yang masih menetaskan sisa-sisa air. Senja perlahan merayap, membawa warna jingga keemasan yang perlahan meredup ditelan kelam. Rumah tua ini terasa begitu lengang sejak kepergian Nenek tiga bulan lalu. Hanya suara detik jam dinding di ruang tengah yang seolah berdetak lebih nyaring dari biasanya, mempertegas ruang-ruang kosong yang kini tak lagi riuh oleh gelak tawa beliau.

1. Informasi tersurat yang dapat ditemukan dalam kutipan teks deskripsi di atas adalah...

A. Penulis sedang duduk di pekarangan rumah saat hujan deras turun.
B. Peristiwa dalam teks terjadi pada waktu sore hari setelah hujan mereda.
C. Nenek penulis baru saja pindah ke rumah baru tiga bulan yang lalu.
D. Suara jam dinding tertutup oleh suara riuh gelak tawa anggota keluarga.

2. Berdasarkan deskripsi suasana "rumah tua yang lengang" dan "detik jam dinding yang berdetak lebih nyaring", ekspresi perasaan yang dominan dirasakan oleh penulis adalah...

A. Rasa takut dan cemas terhadap suasana malam yang gelap.
B. Penyesalan yang mendalam atas kesalahan di masa lalu.
C. Kerinduan yang mendalam dan kesepian atas kehilangan Nenek.
D. Kekaguman terhadap keindahan pemandangan senja setelah hujan.

3. Penggunaan kalimat *"mempertegas ruang-ruang kosong yang kini tak lagi riuh oleh gelak tawa beliau"* bertujuan untuk menggambarkan...

A. Keadaan fisik rumah yang sudah rusak dan tidak terawat.
B. Kontras antara suasana hangat masa lalu dengan kesepian saat ini.
C. Kebiasaan Nenek yang selalu tertawa keras di dalam rumah.
D. Keinginan penulis untuk segera pindah dari rumah tua tersebut.

Teks 2 (Untuk Soal Nomor 4 - 5)

Langkah kaki Pak Diman tersendat saat mendekati puncak bukit. Peluh membasahi dahi dan membasahi kaus lusuhnya. Namun, begitu pandangannya menatap hamparan sawah bertingkat yang menghijau luas di bawah naungan langit biru, bibirnya perlahan mengukir senyum. Angin pegunungan bertiup lembut, mengibarkan helai-helai padi yang mulai berbulir. Segala lelah dan himpitan beban hidup yang membelenggu pikirannya seakan terangkat seketika, tergantikan oleh kedamaian yang tak ternilai harganya.

4. Penafsiran yang paling tepat mengenai perubahan perasaan Tokoh Pak Diman dalam teks di atas adalah...

A. Berawal dari rasa kecewa karena lelah mendaki, berlanjut menjadi rasa marah pada keadaan.

B. Berawal dari kelelahan dan beban pikiran, berubah menjadi rasa lega dan damai setelah melihat keindahan alam.

C. Berawal dari kegembiraan yang luar biasa, berubah menjadi kekhawatiran akan hasil panen sawahnya.

D. Berawal dari rasa ragu-ragu, menjadi penuh keyakinan untuk terus berjalan menuju puncak bukit.

5. Kata kunci dalam teks yang menjadi bukti tersirat bahwa Pak Diman merasakan kebebasan dari himpitan masalah adalah...

A. "Peluh membasahi dahi dan membasahi kaus lusuhnya"

B. "Langkah kaki Pak Diman tersendat saat mendekati puncak bukit"

C. "Segala lelah dan himpitan beban hidup... seakan terangkat seketika"

D. "Angin pegunungan bertiup lembut mengibarkan helai-helai padi"

BAGIAN B: URAIAN / ESAI ANALISIS PERASAAN

Teks 3 (Untuk Soal Uraian Nomor 1 - 2)

Deru ombak Samudra Hindia menghempas garang bebatuan karang di Pantai Menganti. Di atas tebing setinggi lima puluh meter, Rian berdiri kaku. Jarinya mencengkeram erat pembatas besi yang sudah berkarat. Pandangannya terpaku pada gulungan ombak putih yang terus menggulung liar di bawah sana. Jantungnya berdegup kencang berkejaran dengan deru angin laut yang menghempas wajahnya. Meskipun ada rasa gentar yang menyusup di dada melihat keganasan laut lepas, ia tidak berpaling sedikit pun. Ada rasa takjub dan kagum yang begitu luar biasa menyelimutinya—sebuah perpaduan antara keerdilan dirinya di hadapan kemegahan penciptaan alam.

1. Analisis dan tafsirkanlah campuran perasaan (emosi) yang dialami oleh tokoh Rian saat berada di atas tebing Pantai Menganti berdasarkan bukti-bukti kalimat dalam teks di atas!

2. Menurut Anda, mengapa penulis mendeskripsikan kondisi alam (ombak garang, tebing tinggi, angin hempas) secara rinci sebelum menjelaskan perasaan tokoh? Apa hubungan antara latar lingkungan dengan ekspresi perasaan tokoh tersebut?

🔑 Kunci Jawaban & Panduan Penilaian (Khusus Guru/Tutor PKBM)

Bagian A (Pilihan Ganda):

1. **B** — Peristiwa terjadi sore hari (senja) setelah hujan mereda ("Hujan deras baru saja mereda... Senja perlahan merayap").
2. **C** — Suasana lengang dan fokus pada kenangan/suara jam menggambarkan kerinduan dan kesepian atas kepergian Nenek.
3. **B** — Kalimat tersebut menggambarkan kontras antara masa lalu yang riuh/hangat dengan kondisi saat ini yang kosong/sepi.
4. **B** — Perubahan dari lelah fisik & beban pikiran menjadi rasa lega/damai setelah melihat keindahan hamparan sawah.
5. **C** — Bukti eksplisit/tersirat rasa lepas dari beban adalah frasa "beban hidup... seakan terangkat seketika".

Bagian B (Pedoman Jawaban Esai):

1. **Soal 1:** Rian mengalami kombinasi dua perasaan utama: *rasa takut/gentar* (bukti: berdiri kaku, cengkeraman erat pada besi, jantung berdegup kencang) dan *rasa kagum/takjub* (bukti: tidak berpaling, merasa kagum pada kemegahan alam). Skor Maks: 10.
2. **Soal 2:** Deskripsi alam yang garang dan megah berfungsi membangun suasana (atmosphere) yang memicu emosi tokoh. Latar alam yang dahsyat menjadi pemantik timbulnya perasaan gentar sekaligus kagum pada diri tokoh. Skor Maks: 10.